

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dalam pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraannya, di beberapa negara PAUD dilaksanakan sejak 0-8 tahun. Bredekamp membagi anak usia dini menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok bayi hingga 2 tahun, kelompok 3 hingga 5 tahun, dan kelompok 6 hingga 8 tahun. Berdasarkan keunikan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu masa bayi lahir sampai 12 bulan, masa balita (toddler) usia 1-3 tahun, masa prasekolah usia 3-6 tahun, dan masa kelas awal 6-8 tahun.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah kegiatan membantu manusia agar tergali potensi yang ada pada dirinya sehingga ia mampu menghadapi kehidupan yang akan dihadapinya baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan harus diberikan sejak dini. Ada juga yang menyatakan bahwa pendidikan diberikan mulai sejak lahir bahkan sebelum lahir (prenatal). Usia dini adalah usia yang sangat penting dan perlu dalam pembentukan pontensi anak. Baik potensi jasmani, rohani, maupun akal dan keterampilan sehingga akan mudah berkembang menjadi lebih baik apabila dibina masih sejak dini. Oleh karena itu, sebagai orang tua yang bertanggung jawab kepada anaknya yang pertama dan paling utama harus sadar dan menyadai pentingnya anak ketika masih di usia dini.

---

<sup>1</sup> Muhammad fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm., 18

Dengan adanya lembaga pendidikan anak usia dini baik yang formal maupun yang nonformal dapat membantu para orang tua yang minim atau bahkan tidak memiliki pengetahuan akan menjadikan anak tumbuh kembang dan pendidikan anak. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ini mengamanatkan dengan tegas Perlunya penanganan Pendidikan anak usia dini.<sup>2</sup>

Dalam *kamus besar bahasa Indonesia*, pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang di usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kemudian, dalam arti luas, pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat. Dalam arti sempit, pendidikan identik dengan persekolahan tempat pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang terprogram dan terencana secara formal.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan satu sama lain. Anak Usia Dini adalah anak yang baru di lahirkan sampai usia 6

---

<sup>2</sup> Helamawati, *Mengenal Dan Memahami Paud* (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2015), hlm., 41-43.

tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar). Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia.<sup>3</sup>

Salah satu hal yang menentukan proses pendidikan supaya mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan media pembelajaran yang efektif. Media disebut dengan saluran karena pada hakikatnya media telah memperluas kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu, sehingga dengan bantuan media batas-batas tersebut menjadi tidak ada, terlebih untuk Anak Usia Dini (AUD) yang kemampuan berfikirnya masih bersifat konkret sangat memerlukan media pembelajaran untuk mengkonkritkan sebuah konsep sehingga mudah dipahami.

Maket merupakan salah satu media pembelajaran yang ekonomis, mudah, memiliki daya tarik serta memiliki nilai edukatif yang cukup tinggi, jika dilihat dari keefektifan media ini anak bisa mempresentasikan kehidupan nyata di sekelilingnya. Media pembelajaran maket yang efektif dan yang memiliki nilai, baik itu nilai seni, sosial, budaya, moral yang sesuai dengan perkembangan psikologi Anak Usia Dini (AUD). Menyatakan bahwa miniatur materi dapat dibangun untuk mempresentasikan kehidupan nyata atau lingkungan sekitar anak. Media pembelajaran maket disajikan dengan semenarik mungkin sehingga anak akan termotivasi untuk belajar dan akan lebih paham apabila dihadirkan miniatur

---

<sup>3</sup> Novan ardi wiyana & Barnawi, *Format PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm., 31-32.

materi yang sedang diajarkan dan akan mempermudah guru dalam mengajar.<sup>4</sup> Belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>5</sup>

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>6</sup> Setiap Pembelajaran ketika Pendidik melihat Siswa-siswinya mulai melakukan perbuatan dengan sendirinya, seperti berbicara sendiri, bercanda satu sama lain dan kurang mendengarkan guru.

Guru langsung menjelaskan dengan media nyata , adanya media pembelajaran ini guru ingin mengetahui karakter anak usia dini salah satu karakter anak usia dini yaitu suka meniru, percaya pada suatu yang nyata dengan cara melihat dan mendengar, hal ini sudah menjadi kebiasaan guru menggunakan media maket untuk meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan.

Oleh karena itu, TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan perlu melakukan perbaikan-perbaikan agar pelaksanaan proses pembelajaran melalui Media Pembelajaran Maket dapat berkembang dengan baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan .

---

<sup>4</sup> Ikhsan Hilmi, dan D. Nurlatifah, dkk, "Maket kebun binatang berbasis limbah industri rumahan sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini (AUD)", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, (2017).

<sup>5</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dalam pembelajaran*, (Bandung: PT remaja rosdakarya 2011), hlm; 9.

<sup>6</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo 2008), hlm: 75

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang sekolah Taman Kanak-Kanak TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan yang menerapkan media pembelajaran maket saat kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga peneliti berinisiatif untuk memberikan judul penelitian ini dengan judul penelitian Implementasi Media Pembelajaran Maket Dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan.

## **B. Fokus Penelitian**

Melihat dari paparan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan?
2. Faktor apa saja pendukung dan penghambat Implementasi Media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di TK-AT-TAQWA Tentenan Barat Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak pada fokus masalah di atas, maka peniliti memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui Implementasi Media Pembelajaran Maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat pamekasan.

2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi media pembelajaran maket dalam mengembnagkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT-TAQWA Tentenan Barat pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan serta manfaat yang baik terhadap beberapa kalangan antara lain :

##### **1. Bagi Siswa**

Dengan mengetahui gambaran mengenai media pemebelajaran maket maka diharapkan dapat berguna untuk dijadikan pedoman dalam pengembangan pendidikan.

##### **2. Bagi Guru**

Sebagai bahan referensi atau penyempurnaan bagi Pendidik untuk media pembelajaran maket, khususnya untuk mengembangkan prestasi belajar anak usia dini.

##### **3. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti sendiri tentunya penelitian ini akan menjadi ajang untuk memperbaiki diri pribadi peniliti dan akan menjadi pengalaman berharga yang akan memperluas wawasan keilmuan peneliti.

##### **4. Bagi IAIN Madura**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada konstribusi pemikiran, wawasan baru, dan dapat memberikan manfaat dan motivasi kepada mahasiswa IAIN Madura.

##### **5. Bagi TK AT\_TAQWA**

Sebagai bahan tambahan dan penyempurnaan terhadap pelaksanaan media pembelajaran maket, khususnya untuk mengembangkan prestasi belajar anak usia dini atau Peserta didik.

#### **E. Ruang Lingkup dan Batasan Peneliti**

Ruang penelitian ini adalah Implementasi Media Pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar. Kemudian lingkupnya adalah Media pembelajaran maket dalam mengembangkan prestasi belajar anak usia dini di TK AT\_TAQWA Tentenan Barat Pamekasan.

Aspek perkembangannya disini yaitu: Aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan sosial emosional, Aspek perkembangan Fisik Motorik, Aspek perkembangan Kreativitas.

Batasan penelitian ini adalah dibatasi hanya pada anak usia dini yang berumur 5-6 tahun atau lebih tepatnya kelompok B yang ada di TK AT\_TAQWA Tentenan Barat Pamekasan.

#### **F. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini berguna untuk menghindari perbedaan, pengertian, dan kekurangan jelasan makna mengenai istilah yang akan di definisikan oleh peneliti. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini diantaranya:

a) Media Pembelajaran

Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si

pembelajar sehingga dapat mendorong terjadi proses belajar yang di sengaja, bertujuan, dan terkendali.<sup>7</sup>

b) Maket

Maket adalah sebuah bentuk tiga dimensi yang meniru sebuah benda atau objek. Maket biasanya digunakan untuk mendeskripsikan sebuah keadaan. Jadi, maket digunakan sebagai sebuah representasi dari keadaan sebenarnya menuju keadaan yang akan diciptakan.<sup>8</sup>

c) Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan sebuah penyampaian yang telah di kuasai oleh anak didik, yang juga menggambarkan hasil dari suatu sistem pendidikan. Sedangkan Djarmarah menyatakan prestasi belajar adalah hasil pencapaian atau prestasi yang didapatkan dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan di ciptakan baik dilakukan secara individu maupun secara kelompok.<sup>9</sup>

d) Anak usia dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usi ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa masa anak usia dini merupakan masa perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada usia dini otak berkembang sangat cepat hingga 80% dimana otak menerima dan menyerap berbagai macam informasi, tidak melihat baik dan buruk. Itulah masa-masa dimana perkembangan fisik,

---

<sup>7</sup> Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm., 206

<sup>8</sup> Melisa Dwi Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Media Maket Dalam Pembelajaran Geografi Pada Tema Hidrosfer (Sub Bab Jenis Perairan Sungai) Terhadap Hasil Belajar Siswa, Tahun 2013*.

<sup>9</sup> Muchlis sholihin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: anggota IKAPI, 2011), hlm., 161



mental , maupun spiritual akan mulai terbentuk. Karena itu usia dini disebut sebagai masa-masa emas (*golden age*).<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Tri widayati, Pengembangan karakter anak usia dini melalui simulasi kecakapan hidup, hlm.,86